

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Publik
pada PT. Samator Indo Gas di Bursa Efek Indonesia**

Tiara Nurbayiti Ibrahim¹, Gaffar², Amir Lukum³

^{1,2,3} Program S1 Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo
tiaranurbayiti07@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze and test differences in financial performance at PT. Samator Indo Gas before and after going public using CR, DER, ROI and TATO ratios. This study uses a quantitative approach. The population is the financial reports at PT. Samator Indo Gas. The sampling applies purposive sampling. The samples are financial reports 5 years before going public and 5 years after going public. The data analysis research is by testing ratio analysis, normality test, difference test (T test). The results show a significant difference in financial performance at PT. Samator Indo Gas before and after going public seen from the DER ratio. And there is no significant difference in financial performance at PT. Samator Indo Gas before and after going public as seen from the CR, ROI and TATO ratios.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Going Public

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji perbedaan kinerja keuangan pada PT. Samator Indo Gas sebelum dan sesudah Go Publik dengan menggunakan rasio CR, DER, ROI, dan TATO. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT. Samator Indo Gas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan 5 tahun sebelum Go Publik dan 5 tahun sesudah Go Publik. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan pengujian analisis rasio, uji normalitas, uji beda (uji T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Sebelum dan Sesudah Go Publik pada PT. Samator Indo Gas yang dilihat dari rasio DER. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Go Publik pada PT. Samator Indo Gas yang dilihat dari rasio CR, ROI, dan TATO.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Go Publik.

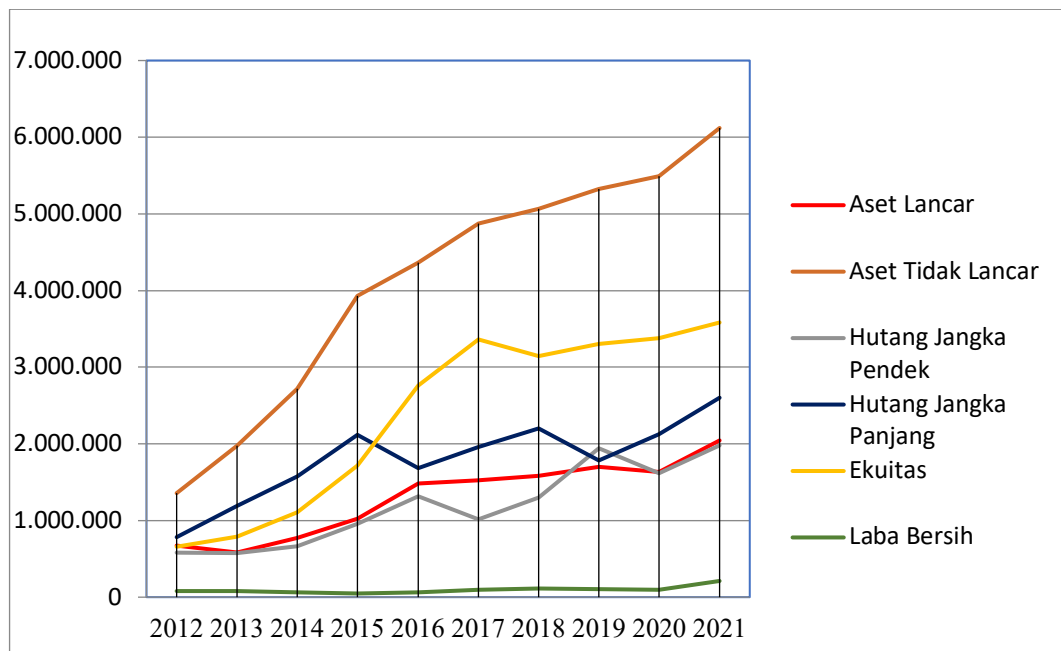
PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu lebih meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah secara cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan sangat penting bagi perusahaan mengevaluasi kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa dijadikan dasar untuk menilai apakah posisi keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang

tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan dan disusun pada setiap akhir periode dan memuat pertanggungjawaban keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Selain pengelolaan kinerja keuangan yang baik, perusahaan juga membutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah dengan cara *Go Public*. Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk melakukan IPO atau *Go Public*, berarti perusahaan tersebut bersedia melepas sahamnya untuk diperdagangkan secara bebas di masyarakat. *Go Public* berarti melepaskan kepemilikan perusahaan, tetapi tidak sepenuhnya. Perusahaan yang telah *Go Public* memiliki modal lebih besar yang diperoleh dengan dari penjualan sahamnya kepada masyarakat. Secara teoritis, keputusan *Go Public* akan berdampak signifikan terhadap perbaikan situasi dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh lebih banyak keuntungan. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan yang diungkapkan kepada publik dari perusahaan menjadi fokus perhatian semua, baik manajer, pemerintah, dan investor yang telah berinvestasi di perusahaan tersebut.

Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Public* pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan PT. Samator Indo Gas Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*. Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, Rasio Profitabilitas menggunakan *Return on Investment*, Rasio Solvabilitas menggunakan *Total Debt to Equity Ratio*, Rasio Aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover*.



Gambar 1. Ikhtisar Laporan Keuangan
 Sumber: Laporan Tahunan PT. Samator Indo Gas

Dari grafik di atas, dapat dilihat dari *asset* lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2012-2019 dan pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan namun meningkat lagi pada tahun 2021. Sedangkan *asset* tidak lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2012-2021. Pada hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2021, Sedangkan pada ekuitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2012-2017 namun pada tahun 2018 sempat mengalami penurunan dan mulai naik lagi pada tahun 2019-2021.

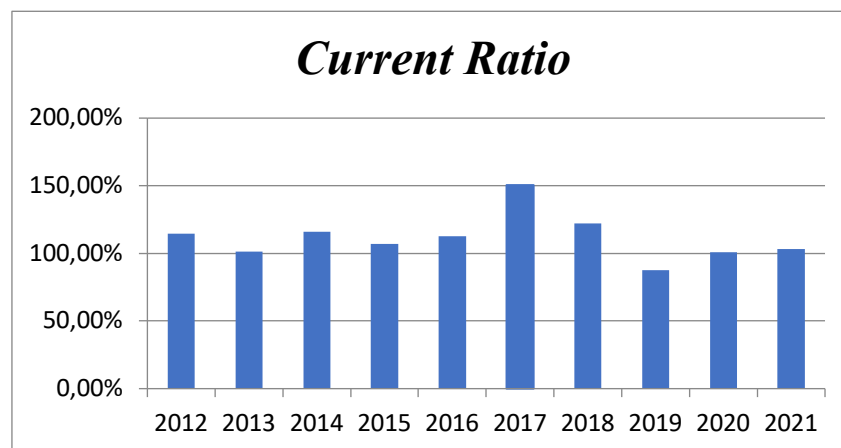
Dari uraian laporan keuangan di atas bisa dilihat adanya fluktuasi pada PT. Samator Indo Gas baik sebelum maupun sesudah *Go Publik*. Oleh karena itu, diperlukannya analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan apakah kondisi keuangan perusahaan stabil atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan komparatif merupakan perbandingan keberadaan satu atau lebih variabel dalam berbagai sampel atau periode waktu. Dalam penelitian ini, Peneliti membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Publik*. Secara khusus, menganalisis laporan keuangan perusahaan dari tahun 2012 hingga 2021 untuk menilai kinerja keuangannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara tidak langsung atau diperoleh dari media situs resmi, yaitu data yang berupa laporan Publikasi keuangan tahunan dari situs resmi perusahaan PT. Samator Indo Gas dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas dan Uji beda menggunakan Uji Paired Sample T-Test dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Current Ratio



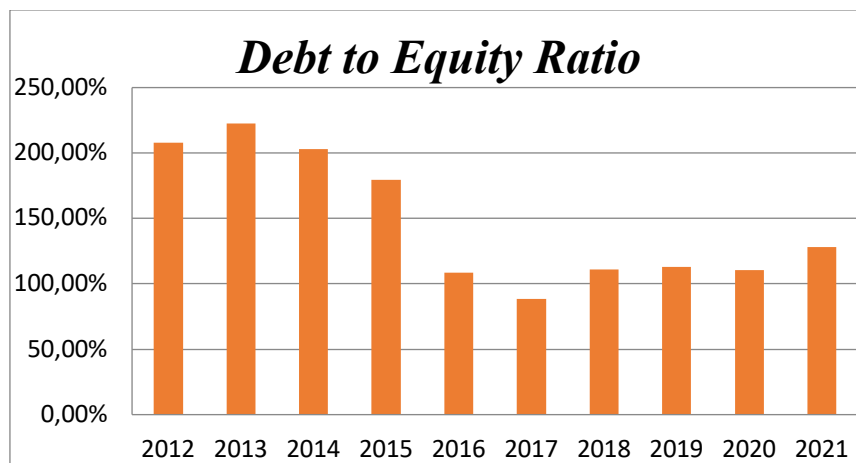
Gambar 2. Grafik Analisis *Current Ratio*

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil grafik di atas, dapat dilihat nilai terendah rasio CR sebelum *Go Public* yaitu pada tahun 2013 sebesar 101,35% dan nilai tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar 115,86%. Sedangkan sesudah *Go Public* nilai terendah pada rasio CR yaitu pada tahun 2019 sebesar 87,48% dan nilai tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 150,48%.

Current Ratio pada analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah *Go Publik* terdapat perbedaan dikarenakan saat sebelum *Go Publik* kinerja keuangannya stabil namun setelah *Go Publik* meskipun setahun setelah *Go Publik* meningkat cukup pesat akan tetapi di tahun berikutnya malah menurun dan cenderung tidak stabil. Oleh karena itu dapat dikatakan jika kinerja keuangan sebelum *Go Publik* lebih baik daripada sesudah *Go Publik*.

Debt to Equity Ratio

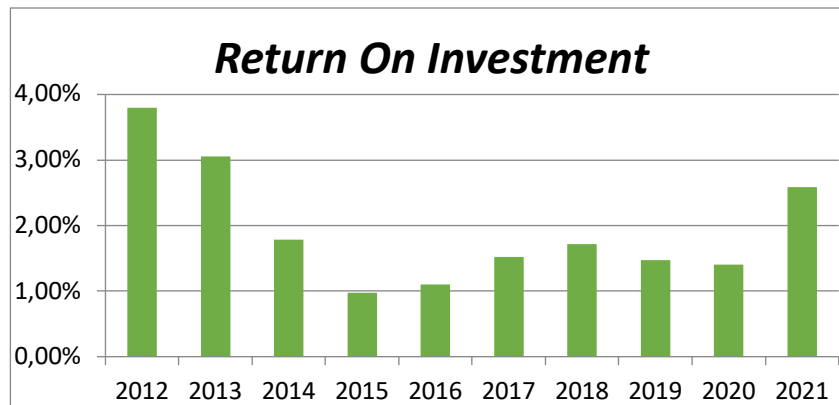


Gambar 3. Grafik Analisis Debt To Asset Ratio

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil grafik di atas, dapat dilihat nilai sebelum *Go Public* pada variabel DER terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 108,55% dan nilai tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 222,45%. Sedangkan pada sesudah *Go Public* nilai terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 88,49% dan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 127,88%. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat jika *Debt to Equity Ratio* pada analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah *Go Public* terdapat perbedaan dikarenakan pada saat sebelum *Go Public* kinerja keuangan berdasarkan nilai DER masih tergolong tinggi dan setelah *Go Public* nilai DER-nya menurun. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah *Go Public* menjadi lebih baik.

Return On Investment



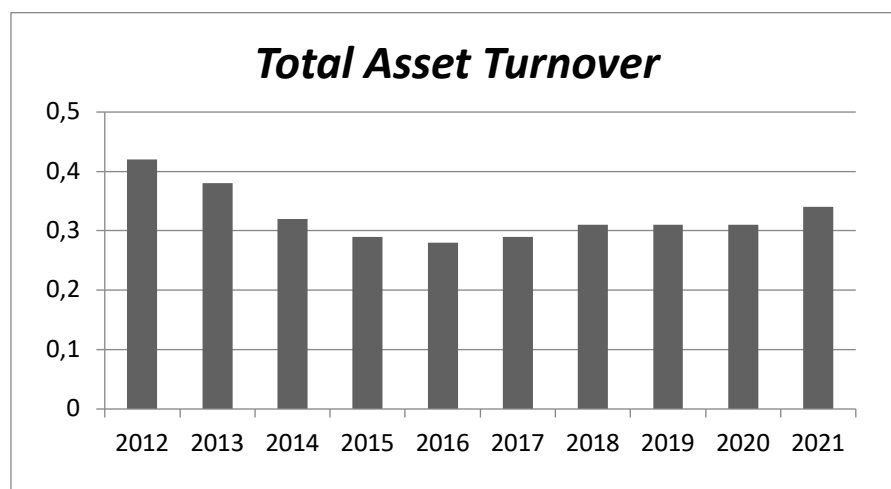
Gambar 4. Grafik Analisis Return On Investment

Sumber: Data Diolah 2023

Variabel ROI pada sebelum *Go Public* mendapatkan nilai terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,97% dan nilai tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 3,80%. Sedangkan pada sesudah *Go Publik* nilai terendah ada pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,40% dan nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,59%.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat jika *Return On Investment* pada analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah *Go Publik* terdapat perbedaan dikarenakan pada saat sebelum *Go Publik* nilai ROI menurun drastis dan pada saat perusahaan melakukan *Go Publik* nilai ROI perusahaan mulai naik meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan namun pada tahun 2021 kembali meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan sesudah *Go Publik* mulai membaik.

Total Asset Turnover



Gambar 5. Grafik Analisis Total Asset Turnover

Sumber: Data Diolah 2023

Pada sebelum *Go Public* nilai pada variabel TATO terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,28 kali dan nilai tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,42 kali.

Sedangkan pada sesudah *Go Publik* nilai terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,29 kali dan nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,34 kali.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat jika Total Asset Turnover pada analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah *Go Publik* terdapat perbedaan dikarenakan pada saat sebelum *Go Publik* nilai TATO mengalami penurunan dan saat sesudah melakukan *Go Publik* nilai TATO mengalami peningkatan dan cukup stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Go Publik* pada nilai TATO berdasarkan analisis rasio keuangan.

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah *Go Publik*
Tests Of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
CR Sebelum	.901	5	.418
DER Sebelum	.839	5	.163
ROI Sebelum	.902	5	.421
TATO Sebelum	.910	5	.466
CR Sesudah	.930	5	.597
DER Sesudah	.895	5	.382
ROI Sesudah	.881	5	.314
TATO Sesudah	.863	5	.238

Sumber: Data Diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil dari Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $>0,05$ artinya data tersebut terdistribusi normal dilihat dari nilai Signifikansinya (*Sig*), maka pada uji normalitas data yang terdistribusi normal terdapat pada variabel CR (Sebelum dan Sesudah *Go Publik*), DER (Sebelum dan Sesudah *Go Publik*), ROI (Sebelum dan Sesudah *Go Publik*), dan TATO (Sebelum dan Sesudah *Go Publik*). Sedangkan data yang tidak terdistribusi tidak normal ditunjukkan dengan nilai $>0,05$

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
CR SEBELUM - CR SESUDAH	-.02400	.25909	.11587	-.34571	.29771	-.207	4	.846
DER SEBELUM - DER SESUDAH	.74000	.55736	.24926	.04795	1.43205	2.969	4	.041
ROI SEBELUM - ROI SESUDAH	.00400	.01517	.00678	-.01483	.02283	.590	4	.587
TATO SEBELUM - TATO SESUDAH	.02600	.07503	.03356	-.06717	.11917	.775	4	.482

Sumber: Data Diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan gambar di atas hasil uji *paired sample test* dilihat dari Sig (2-tailed), jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Maka pada tabel di atas hasil dari uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil Sig (2-tailed) pada variabel CR sebesar 0,846 > 0,05 menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CR. Hasil Sig (2-tailed). Hasil uji *paired sample t-test* pada variabel DER sebesar 0,041 < 0,05 menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel DER. Hasil Sig (2-tailed). Hasil uji *paired sample t-test* pada variabel ROI sebesar 0,587 > 0,05 menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROI. Hasil Sig (2-tailed). Hasil uji *paired sample t-test* pada variabel TATO sebesar 0,482 > 0,05 menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel TATO.

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar grafik 2 menunjukkan nilai CR pada saat sebelum *Go Public* lebih baik dibandingkan dengan sesudah *Go Public*. Dilihat dari grafik CR saat satu tahun setelah *Go Public* mengalami peningkatan namun ditahun berikutnya mengalami penurunan dan nilainya bahkan cenderung tidak stabil dibandingkan dengan sebelum *Go Public*. Selanjutnya hasil uji *paired sample t-test* untuk variabel CR memperoleh nilai Sig (2-tailed) di atas taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,482. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

pada sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Samator Indo Gas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya, dikarenakan kurangnya likuiditas akan menghambat kegiatan operasional perusahaan dan dengan demikian akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar grafik 3 menunjukkan nilai DER pada sesudah *Go Public* lebih baik dibandingkan dengan sebelum *Go Public* dikarenakan dengan menurunnya nilai DER sesudah *Go Public*, karena dengan jika nilai DER terlalu tinggi maka akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, jika tingkat utang semakin tinggi hal tersebut menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan. Selanjutnya hasil uji *paired sample t-test* untuk variabel DER memperoleh nilai *Sig* (2-tailed) dibawah taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,041. Artinya, bahwa pada variabel DER terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Samator Indo Gas. Hal ini berarti bahwa kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola total ekuitas dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk digunakan sebagai penjamin hutang yang dimiliki sudah mulai membaik, baik itu sebelum atau sesudah *Go Public*.

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar grafik 4 menunjukkan nilai ROI pada sesudah *Go Public* lebih baik dibandingkan dengan sebelum *Go Public*. Hal ini dapat dilihat dari grafik ROI sebelum *Go Public* menunjukkan bahwa tiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan dengan sesudah *Go Public*. Meskipun tidak mengalami peningkatan yang pesat akan tetapi nilai ROI-nya terlihat stabil dan pada saat 2021 mengalami peningkatan yang cukup pesat. Selanjutnya hasil uji *paired sample t-test* untuk variabel ROI memperoleh nilai *Sig* (2-tailed) di atas taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,587. Artinya, bahwa pada variabel ROI tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Samator Indo Gas. Hal ini berarti kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset, baik itu aktiva maupun ekuitas perusahaan belum optimal dan mencerminkan produktivitas perusahaan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian data pada gambar grafik 5 menunjukkan nilai TATO pada sesudah *Go Public* lebih baik dibandingkan dengan sebelum *Go Public*. Hal ini dapat dilihat dari grafik TATO sesudah *Go Public* terus mengalami peningkatan dan terlihat lebih stabil dibandingkan sebelum *Go Public*. Selanjutnya hasil uji *paired sample t-test* untuk variabel CR memperoleh nilai *Sig* (2-tailed) diatas taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,482. Artinya, bahwa pada variabel TATO tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Samator Indo Gas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum dapat memanfaatkan kelebihan aset yang dimiliki untuk menambah penghasilannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil uji beda menggunakan uji *paired sample t-test* pada variabel CR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Go Public* pada periode 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya, dikarenakan kurangnya likuiditas akan menghambat kegiatan operasional perusahaan dan dengan demikian akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil uji beda menggunakan uji *paired sample t-test* pada variabel DER terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Go Public* pada periode 2012-2021. Hal ini berarti bahwa kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola total ekuitas dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk digunakan sebagai penjamin hutang yang dimiliki sudah mulai membaik, baik itu sebelum atau sesudah *Go Public*.

Berdasarkan dari Hasil uji beda menggunakan uji *paired sample t-test* pada variabel ROI tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Go Public* pada periode 2012-2021. Hal ini berarti kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset, baik itu aktiva maupun ekuitas perusahaan belum optimal dan mencerminkan produktivitas perusahaan yang kurang baik.

Berdasarkan dari Hasil uji beda menggunakan uji *paired sample t-test* pada variabel TATO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Go Public* pada periode 2012-2021. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum dapat memanfaatkan kelebihan aset yang dimiliki untuk menambah penghasilannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Samator Indo Gas nilai CR dinilai semakin menurun setelah melakukan *Go Public* dibandingkan dengan rasio lainnya. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dapat mampu mengelola *asset* lancarnya lebih baik lagi dengan mengurangi nilai persediaan atau menekan pada hutang lancar agar dapat memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan jadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator lain dalam mengukur kinerja keuangannya agar memperoleh hasil yang lebih mendalam tentang perusahaan dan lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya agar dapat menjadi acuan yang lebih baik untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Melenia, Chairun Amallia, Yuliarni Putri (2023), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada PT. Bukalapak Tbk. *Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI) Vol 4. No. 1 2023*
- Arfandi, Salma Taqwa. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal WRA, Vol 6, No 2, Oktober.*
- Aurellia Catra Ratnanggadi "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public"
- Cahyani, & Suhadak. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (Initial Public Offering) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Pada Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 45 No.1 April 2017|.*
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory. Mcgraw-Hill Book Company. Sydney.*
- Dintha, & Nono. (2019). Pengaruh Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7 (1), 2019, 19-28.*
- Drs. S. Munawir, A. (2014). *Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.*
- Ekawani, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Yogyakarta: Ekonisisa.*
- Fitriani, R. N. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 5(7): 1-17.*
- Husain, & Elvia. (2020). Rasio Keuangan: Studi Komparasi Pada Perusahaan Industri Manufaktur dan Sektor Jasa Yang Melakukan Initial Public Offerings (IPO) Tahun 2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.3, No.2 ,Maret 2020.*
- Johan, & Desy. (2017). Pengaruh Tingkat Leverage, Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Feed Animal Husbandry di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3 (Mar 2017) 126-138.*
- Juliana, & Sumani. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sudah Melakukan Initial Public Offering . *JURNAL AKUNTANSI Vol.13 No.2 Oktober 2019 : 105-122.*
- Khairunnisa, R. (2019). Analisis Pengaruh Initial Public Offering (IPO)
- Kasmir. 2018. *Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers*

Khatami, Raden, & S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Non Finansial Yang Listing Di BEI Tahun 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1).

Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Ngau, S. M. P., Gaffar, & Gaffar, M. I. (2022). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Darmi Bersaudara Tbk., yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 116-127.